

Analisis Net Profit Margin (Npm) Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Laba Pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk

Net Profit Margin (Npm) Analysis In Increasing Profit Growth at PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk

Saqirah¹, Puji Muniarty^{2*}

Saqirah.stiebima19@gmail.com¹, puji.stiebima@gmail.com^{2*}

*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima*¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima^{2*}

Abstract:

This study aims to analyze and find out how good Net Profit Margin is in increasing profit growth at PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. This type of research is descriptive with a quantitative approach and the research population is in the form of profit and loss financial statements from 1991-2021 (30 years) from PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. for the sample in this study, namely 10 years from the 2012-2021 period. Data collection methods are documentation and literature studies using purposive sampling. Data analysis in this study is descriptive analysis and statistical analysis using a simple test. Shows the results of research that the Net Profit Margin can not describe a good profit growth at PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Keywords: *Net Profit Margin; and Profit Growth*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa baik Net Profit Margin dalam meningkatkan pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan populasi penelitian berupa laporan keuangan laba rugi dari tahun 1991-2021 (30 tahun) dari PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. untuk sampel dalam penelitian ini yaitu 10 tahun dari periode 2012-2021. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi dan studi literatur dengan menggunakan purposive sampling. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik dengan menggunakan satu uji sederhana. Menunjukkan hasil penelitian bahwa Net Profit Margin tidak dapat menggambarkan pertumbuhan laba yang baik pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Kata Kunci: Net Profit Margin; dan Pertumbuhan Laba

Pendahuluan

Saat ini ekonomi banyak memiliki perubahan berdasarkan perekonomian nasional yang terjadi karena persaingan yang kompetitif di seluruh dunia. Indonesia memiliki banyak industri yang bergerak berbagai bidang yang dapat meningkatkan perekonomian negara dan daya saing negara dalam menghadapi persaingan dunia. Industri merupakan kegiatan pengelolaan bahan mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai guna. Dalam menghadapi persaingan perusahaan perlu memiliki keunggulan baik dari segi kualitas produk, sumber daya manusia, dan teknologi yang digunakan. Dalam menciptakan keunggulan tersebut perusahaan membutuhkan dana yang besar.

Perusahaan yang masuk dalam skala besar dan sudah *go public* tentu membutuhkan pendanaan yang besar guna menunjang tingkat kemampuan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi, oleh sebab itu perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia wajib memiliki sumber modal kerja yang

tinggi, Sehingga perusahaan dituntut harus mampu melakukan pengelolaan yang baik dan dapat dilihat dari kinerja perusahaan. Salah satu kinerja perusahaan yang dapat dilihat yaitu melalui pertumbuhan laba. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan laba secara baik setiap tahunnya akan mempermudah menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan dan juga dapat memprediksi prospek perusahaan tersebut dimasa depan mengenai kinerja perusahaan Hartini, (2012). Untuk mempermudah mengetahui pertumbuhan laba suatu perusahaan yaitu menganalisis laporan keuangan perusahaan dengan melakukan perhitungan menggunakan rasio-rasio keuangan. Analisis laporan keuangan adalah suatu metode atau teknik analisis berupa neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas atau laporan keuangan dari data lain Andi & Megawati, (2019)

Rasio keuangan merupakan perbandingan angka yang terdapat di laporan keuangan. Subramanyam & Wild, (2013) menyatakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan efisiensi pengelolaan aktiva perusahaan terdiri atas rasio kinerja operasional dan untuk mengevaluasi *margin* laba dari aktivitas operasional. Berdasarkan dari penelitian yang sebelumnya, rasio yang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

Salah satu industri yang menarik untuk diamati kinerja keuangannya yaitu adalah industri semen. Industri semen adalah suatu perusahaan yang memproduksi suatu produk yang penting dalam menunjang pembangunan infrastruktur di suatu negara. Indonesia (Persero) Tbk dulu bernama Semen Gresik (Persero) Tbk yang didirikan 25 Maret 1953 dengan nama “NV Pabrik Semen Gresik” dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 07 Agustus 1957. Ruang lingkup kegiatan SMGR adalah bergerak dalam bidang industri semen, termasuk kegiatan produksi, menambang atau menggali bahan yang diperlukan dalam industri semen atau industri lainnya, perdagangan, pemasaran dan distribusi terkait dengan industri semen serta pemberian jasa untuk industri semen dan industri lainnya. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak di industri semen, hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri. Dengan makin berkembang nya pembangunan yang terjadi pada saat ini diharapkan pertumbuhan industri semen juga mengalami peningkatan juga. Tetapi dari data yang diperoleh pada tahun 2012-2021 pertumbuhan laba di sektor industri semen justru mengalami penurunan yang drastis, hal ini berbanding terbalik pada pengembangan pembangunan yang terjadi. Berikut merupakan tabel data laba bersih dan penjualan pada perusahaan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk, pada tahun 2012-2021.

Tabel 1.

**Data Laba Bersih dan Penjualan pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk
(Data disajikan dalam ribuan rupiah)**

TAHUN	LABA BERSIH	PENJUALAN
2012	4.926.639.847	19.598.247.884
2013	5.573.577.279	24.501.240.780
2014	5.567.317.940	26.987.035.135
2015	4.525.441.038	26.948.004.471
2016	4.535.036.823	26.134.306.138
2017	1.650.006.251	27.813.664.176
2018	3.085.704.236	30.687.625.970
2019	2.268.151.000	40.368.107.000
2020	2.317.236.000	35.171.668.000
2021	2.082.347.000	34.957.871.000

Sumber: www.idnfinancial.com

Berdasarkan tabel 1 di atas perkembangan laba bersih yang berfluktuatif dan terjadi penurunan dari tahun 2014 sampai dengan 2017 dan mengalami penurunan kembali ditahun 2019 sampai dengan 2021. Begitupun penjualannya yang berada diposisi fluktuatif dan terjadi penurunan sejak tahun 2015 sampai dengan 2016 dan kembali mengalami penurunan di tahun 2020 sampai dengan 2021. Hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan pada beban usaha walaupun penjualan bersihnya meningkat.

Pertumbuhan laba menurut Rudianto, (2012) adalah perubahan laba yang dihasilkan oleh perusahaan dari periode ke periode dan dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan untuk suatu perusahaan. Pertumbuhan laba menurut Ikatan Akutansi Indonesia, (2017) adalah penghasilan bersih yang seringkali digunakan sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*return on invesment*) atau penghasilan per saham (*earning per share*). Sedangkan, menurut Harahap, (2013) pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibandingkan tahun lalu.

Menurut Nurmalasari, (2014) bahwa perusahaan yang dinilai baik adalah perusahaan yang labanya bertumbuh. Pertumbuhan laba yang baik menggambarkan bahwa perusahaan mempunyai keuangan yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan karena besarnya dividen yang akan dibayar di masa akan datang saat bergantung pada kondisi perusahaan.

Menurut Kasmir, (2016) *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan penjualan, dan menurut (Diana, 2018) *Net Profit Margin* yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan. *Net Profit Margin* digunakan untuk mengukur rupiah laba bersih yang di hasilkan oleh setiap penjualan dan juga untuk mengukur seluruh efisiensi (produksi, administrasi, pemasaran, pendanaan, penentuan harga, dan manajemen pajak), dengan menganalisa rasio ini manajemen dapat

merencanakan pertumbuhan laba dalam satu periode tertentu melalui peningkatan penjualan Wulansari et al., (2022). Rumus NPM yaitu:

$$NPM = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{PENJUALAN}} \times 100\%$$

Berikut standar umum atau rata-rata industri profitabilitas (*Net Profit Margin*) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.

Standar Industri *Net Profit Margin*

No	Nilai	Kriteria
1.	>20%	Sangat baik
2.	16%-19%	Baik
3.	13%-15%	Cukup baik
4.	11%-12%	Kurang baik
5.	<10%	Sangat kurang

Sumber : Kasmir, (2017)

Sehingga berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengetahui analisis *Net Profit Margin* (Npm) dalam meningkatkan pertumbuhan laba pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk”.

HIPOTESIS

H₀ <13% *Net Profit Margin* tidak dapat menggambarkan pertumbuhan laba yang baik pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

H_a ≥13% *Net Profit Margin* dapat menggambarkan pertumbuhan laba yang baik pada PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya, Sukmadinata, (2016) Pada penelitian ini peneliti akan mendeskriptifkan variabel *Net profit Margin* dalam meningkatkan pertumbuhan laba. Menurut Sugiyono, (2014) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini berupa laporan keuangan laba rugi dari tahun 1991-2021 (30 tahun) dari PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. Menurut Sugiyono, (2014) sampel merupakan bagian atau sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. sampel dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan berupa laba bersih dan penjualan selama 10 tahun dari periode 2012-2021. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan kriteria ketersediaan data sesuai dengan variabel penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti,

laporan keuangan yang telah di audit dan terbaru pada annual report PT. Semen Indonesia (persero) tbk.

Teknik pengumpulan data menurut adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian, Sugiyono, (2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan PT.Semen Indonesia (persero) tbk, dalam bentuk laporan laba rugi pada tahun 2012-2021 yang terbit di BEI. Serta studi kepustakaan seperti jurnal, buku, dan beberapa *literature* yang datanya relevan sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistik dengan menggunakan one simple test.

Pembahasan

Analisis Deskriptif *Net Profit Margin*

Analisis deskriptif *Net Profit Margin* adalah analisis yang dilakukan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan yang dicapai perusahaan. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin* maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Berikut hasil analisis deskriptif *Net Profit Margin* pada PT. Semen Indonesia, Tbk :

Tabel 3.
Data *Net Profit Margin* pada PT. Semen Indonesia (Persero) tbk,
(Data di sajikan dalam ribuan rupiah)

TAHUN	LABA BERSIH	PENJUALAN	NPM	Ket
2012	4.926.639.847	19.598.247.884	25%	Sangat baik
2013	5.573.577.279	24.501.240.780	23%	Sangat baik
2014	5.567.317.940	26.987.035.135	21%	Sangat baik
2015	4.525.441.038	26.948.004.471	17%	Baik
2016	4.535.036.823	26.134.306.138	17%	Baik
2017	1.650.006.251	27.813.664.176	6%	Sangat kurang
2018	3.085.704.236	30.687.625.970	10%	Sangat kurang
2019	2.268.151.000	40.368.107.000	6%	Sangat kurang
2020	2.317.236.000	35.171.668.000	7%	Sangat kurang
2021	2.082.347.000	34.957.871.000	6%	Sangat kurang

Sumber Data: Data Sekunder, 2023

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* PT.Semen Indonesia (persero) tbk, untuk tahun 2012-2021 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2012-2016 *Net Profit Margin* dalam kategori baik karena berada diatas standar industri yaitu >13%. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan dianggap mampu dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan. Sedangkan pada tahun 2017-2021 *Net Profit Margin* dalam kategori sangat kurang karena berada dibawah standar industri yaitu di bawah 13%. Hal ini disebabkan karena terjadinya peningkatan beban operasional terutama beban penjualan dari tahun sebelumnya, meskipun terjadi peningkatan penjualan dan berpengaruh pada laba bersih perusahaan.

Analisis Statistik

Tabel 4.
Deskriptif Data

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	10	6	25	13,80	7,642
Valid N (listwise)	10				

Sumber Data : Output SPSS Versi 22.

Berdasarkan perhitungan dari tabel di atas menunjukkan bahwa dari data 10 tahun perusahaan PT.Semen Indonesia (persero) tbk pada variabel *Net Profit Margin (NPM)*, dapat dilihat dari data standar industri, *Net Profit Margin* memiliki nilai rata-rata sebesar 14% masuk dalam kategori cukup baik. Berdasarkan dari standar industri *Net Profit Margin* dikatakan baik apabila 13%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang dalam mendapatkan rata-rata laba bersih atas penjualan untuk tiap tahun berdasarkan ketentuan industri.

Memiliki standar deviasi sebesar 7,64% yang angkanya lebih kecil dari standar industri *Net Profit Margin*. Serta memiliki nilai tertinggi sebesar 25% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu melakukan penjualan dengan baik sehingga memperoleh laba bersih atas penjualan dengan angka yang cukup baik berdasarkan standar industri. Dan nilai terendah sebesar 6% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu melakukan penjualan dengan baik dalam memperoleh laba bersih atas penjualan.

Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian dan juga untuk mengetahui apakah adanya perbedaan rata-rata (*mean*) populasi atau penelitian terdahulu dengan rata-rata data sampel penelitian.

Tabel 5.
Uji t
One-Sample Test

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
NPM	,331	9	,748	,800	-4,67	6,27

Sumber : Output SPSS Versi 22.

Dari hasil pengujian diatas dengan variabel *Net Profit Margin* dapat disimpulkan nilai signifikan sebesar $0,748 > 0.05$,maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Nilai t_{hitung} sebesar $0,331 < t_{tabel}$ 1,833 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada uji tersebut memperlihatkan bahwa nilai signifikansi pada variabel *Net Profit Margin* lebih besar dari pada tingkat level signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* tidak dapat menggambarkan pertumbuhan laba yang baik pada PT. Semen indonesia (persero) Tbk (**H_0 diterima**). Hal tersebut terjadi karena peningkatan pada beban usaha walaupun penjualan bersihnya meningkat dan mengakibatkan perolehan laba bersih menurun dari tahun ketahun. Ini juga sesuai dengan konsep teoritis yang menyatakan bahwa semakin tingginya rasio net profit margin menunjukkan bahwa semakin efisiennya perusahaan dalam melakukan penjualan, sehingga dapat mendukung pertumbuhan laba. Selain itu dari pengolahan data yang sudah dialukan oleh peneliti hal yang menyebabkan Net Profit Margin tidak mendukung pertumbuhan laba yaitu tingginya harga pokok produksi dan beban administrasi yang harus ditanggung perusahaan walapun tingkat penjualan tinggi namun tidak dapat memberikan kontribusi laba yang lebih besar karena pula.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rachma & Takarini, (2019) dengan judul “Analisis pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor properti dan *real astate* yang terdaftar di BEI ” mengatakan bahwa Net Profit Margin tidak mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor properti dan *real astate* yang terdaftar di BEI. Namun tidak sejalan dengan penelitian Wulansari et al., (2022) dengan judul “ analisa *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity* Rasio dalam Menilai Pertumbuhan Laba pada PT. Kalbe Farma, Tbk periode 2016-2020” mengatakan bahwa *Net Profit Margin* dan *Debt To Equity* dapat digunakan dalam menilai pertumbuhan laba.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat di simpulkan yang dapat diambil dari pembahasan analisis data yang telah dilakukan sebagai berikut: *Net Profit Margin* tidak dapat menggambarkan pertumbuhan laba yang baik pada PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk.

Daftar Pustaka

- Diana. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2013). *analisis kritis laporan keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, jakarta.
- Hartini, W. (2012). *pengaruh financial ratio terhadap pertumbuhan laba dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel pemoderasi*. 1–7.
- Ikatan Akutansi Indonesia. (2017). *Pernyataan Standar Keuangan No. 2 Jakarta*.
- Kasmir. (2012). *analisis laporan keuangan cetakan keempat*. PT. Raja Grafindo Persada, jakarta.
- Kasmir. (2016). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN cetakan ke delapan*. PT. Raja Grafindo Persada, jakarta.
- Kasmir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan cetakan ke 9*. PT. Raja Grafindo Persada, jakarta.
- Nurmalasari. (2014). *Kinerja Keuangan Perusahaan dan Laporan Keuangan di nilai dengan analisis*. jakarta:Grasindo.
- Peterson Daeli, M., Magdalena Bate'e, M., & Niat Telaumbanua, Y. (2022). *Analisis Net Profit Margin Pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia)*. 10 No.4(4), 1462–1471.
- Rachma, A. E., & Takarini, N. (2019). Analisis Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI. *Prosiding Senama 2019*, 1345(443), 6–8.
- Randa, G., Rinaldo, J., & Sunreni. (2019). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kosmetik Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen*, 1(2), 101–118.
- Rudianto. (2012). *akuntansi manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- subramanyam, K. R., & Wild, J. . (2013). *analisis laporan keuangan (10th ed.,Jld. I)*. penerbit salemba empat.
- Sugiyono. (2012). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dab kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed Method)*. alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dab kombinasi (Mixed Method)*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed Method)*. alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (Mixed Method)*. Bandung:Alfabeta.
- Sukmadinata. (2016). *metode penelitian pendidikan*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya. Gaya Chicago.
- Wulansari, A. L., Hamid, E., & Solichun. (2022). Analisa Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio dalam Menilai Pertumbuhan Laba pada PT. Kalbe Farma.Tbk Periode 2016 – 2020. *Parameter*, 7(2), 337–349. <https://doi.org/10.37751/parameter.v7i2.210>